

Jabatan Ubedilah Badrun Dicipot, Rocky Gerung Berang

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 31/01/2025



ORINEWS.id – Akademisi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Ubedilah Badrun, dicipot dari jabatannya sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebelum masa jabatannya berakhir.

Pencopotan ini menuai kontroversi, terutama karena Ubedilah dikenal sebagai sosok yang vokal mengkritik pemerintahan Presiden [Joko Widodo \(Jokowi\)](#).

Ubedilah sebelumnya menjabat sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ hingga 2027. Namun, pihak kampus secara tiba-tiba memberhentikannya dari posisi tersebut.

Keputusan ini memicu dugaan bahwa pencopotan Ubedilah berkaitan dengan sikap kritisnya terhadap pemerintahan Jokowi dan laporan dugaan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang ia ajukan ke Komisi Pemberantasan Korupsi ([KPK](#)) terkait keluarga Presiden.

[Pengamat Politik](#) Rocky Gerung menilai pencopotan Ubedilah sebagai upaya membungkam akademisi yang berani mengkritik pemerintah.

“Ubed itu seorang kritisi yang basis kritiknya itu akademis. Dia seorang yang basis oposisinya terhadap kebijakan. Dia

adalah orang berani yang basis keberaniannya karena panggilan etik,” kata Rocky lewat kanal YouTube miliknya, Jumat (31/1/2025).

Pencopotan Ubedilah memicu kekhawatiran di kalangan akademisi dan aktivis mengenai kebebasan akademik di Indonesia. Muncul dugaan keputusan ini memiliki muatan politis, terutama karena Ubedilah dikenal aktif mengkritik kebijakan pemerintah.

“Jadi kalau dia disingkirkan artinya ada kalangan kampus atau pejabat kampus yang tidak menghendaki universitas diasuh dengan kekuatan akademik dan dengan keteguhan moral,” tandas Rocky.[source:*rmol*]